

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan *nausea* dengan pemberian terapi musik mozart pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi telah dilaksanakan sesuai dengan teori, mulai dari tahap pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, sampai dengan evaluasi. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian, data subjektif dan objektif pada pasien telah memenuhi tanda dan gejala mayor SDKI pada diagnosis keperawatan *nausea*. Dengan demikian, data pengkajian mendukung penegakan diagnosis keperawatan *nausea* sesuai kriteria SDKI.
2. Diagnosis keperawatan pada pasien berdasarkan teori SDKI adalah *nausea* berhubungan dengan efek agen farmakologis yaitu pemberian obat kemoterapi cyclophosphamide dan doxorubicin. Penegakan diagnosis tersebut sesuai dengan konsep teori SDKI karena data hasil pengkajian telah menunjukkan 80% tanda gejala mayor untuk memenuhi kriteria diagnosis keperawatan *nausea* pada pasien.
3. Rencana keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi masalah pasien adalah manajemen mual dengan terapi nonfarmakologis musik mozart serta luaran yang diharapkan adalah tingkat *nausea* menurun. Hal tersebut sudah menunjukkan kesinambungan antara penggunaan SDKI, SLKI dan SIKI sebagai acuan.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai rencana selama tiga kali pertemuan selama dua jam dengan tambahan terapi musik mozart diberikan selama 30 menit setiap pertemuan sesuai SOP.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien menunjukkan masalah *nausea* teratasi sebagian dengan penurunan keluhan mual, berkurangnya frekuensi menelan dan produksi saliva, nafsu makan mulai membaik, serta kondisi umum pasien tampak lebih baik, namun mual masih dirasakan ringan oleh pasien.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa terapi musik mozart efektif membantu mengurangi keluhan *nausea* pada pasien dengan pemberian satu kali sehari selama 30 menit dalam tiga kali pertemuan. Sehingga terapi musik mozart dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan untuk membantu mengatasi *nausea* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat mengoptimalkan pemberian intervensi non farmakologis seperti terapi musik mozart sebagai terapi tambahan dalam mengatasi masalah *nausea* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Selain itu, perlu dilakukan penerapan intervensi sesuai dengan SIKI dan SOP agar hasil asuhan keperawatan lebih optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam pengembangan terapi non

farmakologis yaitu terapi musik mozart untuk mengatasi *nausea* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi